

MEKANISME PENYUSUNAN VISI DAN MISI TAHUN 2020

PRODI ILMU KELAUTAN



FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN

<https://fpik.unpad.ac.id>

Jl. Raya Bandung-Sumedang KM 21

Jatinangor 45363

MEKANISME PENYUSUNAN VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN PROGRAM STUDI

Oleh:

Tim Program Studi Sarjana Ilmu Kelautan

Jatinangor
Desember 2020

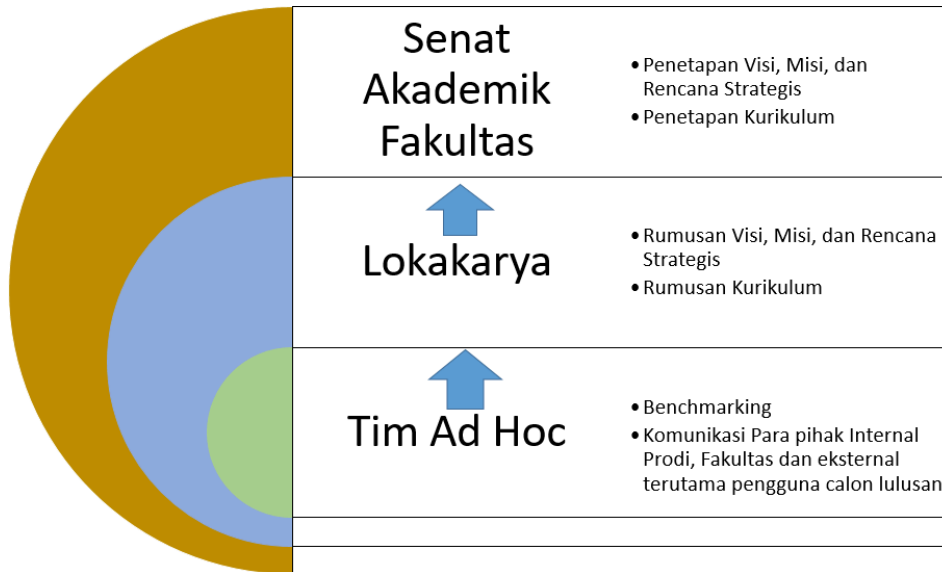
Mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi, serta pihak-pihak yang dilibatkan

Visi, misi, tujuan dan strategi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan disusun berdasarkan kebutuhan fakultas, juga merujuk kepada visi, misi, tujuan dan strategi Universitas Padjadjaran (Rencana Strategis FPIK tahun 2020-2024). Mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Ilmu Kelautan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan pertama adalah pembentukan tim khusus/ad hoc. Tim *ad hoc* melakukan pengumpulan data yang relevan berasal dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran fakultas. Data-data tersebut berasal dari renstra dan dokumen lainnya dari mulai tingkat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas, sampai dengan tingkat Fakultas. Pengumpulan data dan analisis terhadap perkembangan ilmu dan teknologi secara nasional, regional, dan internasional juga dilakukan oleh tim *ad hoc* tersebut. Data yang berasal dari pemangku kepentingan serta mahasiswa guna menjangkau masukan untuk pengembangan program studi menjadi salah satu input utama dalam pengembangan visi, misi, tujuan, dan sasaran.

Selanjutnya, tim *ad hoc* mengadakan lokakarya yang melibatkan pengelola, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni asosiasi serta lembaga pengguna lulusan, diantaranya Dinas Kelautan, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pangandaran, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Barat, dan perusahaan yang bergerak di bidang Konservasi Laut untuk meminta masukan berupa pendapat dan saran. Kemudian, masukan dan saran tersebut dirumuskan oleh tim *ad hoc*. Penyusunan visi misi Program Studi Ilmu Kelautan dilakukan dalam lokakarya perencanaan strategis Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan pada 27 November 2019.

Peserta yang memberi masukan mengenai visi misi Program Studi Ilmu Kelautan adalah Dekan, Wakil Dekan, Ketua Program Studi Magister Konservasi Laut, Ketua Program Studi Ilmu Kelautan, para Kepala Departemen Perikanan dan Departemen Ilmu Kelautan (2 orang), para Kepala Laboratorium (5 orang), 7 orang tim *ad hoc* Program Studi Ilmu Kelautan, 4 orang dosen, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), World Wild Fund (WWF), Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Prov. Jawa Barat yang sekaligus ketua Ikatan Alumni Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Padjadjaran, Kepala Dinas Kelautan, Perikanan dan Ketahanan Pangan, Kab. Pangandaran, alumni yang memiliki perusahaan konsultan, 1 orang alumni yang berwirausaha budidaya perikanan dan alumni yang bekerja di balai perikanan.

Proses penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi Program Studi Ilmu Kelautan dilakukan melalui mekanisme yang digambarkan dalam bagan berikut (Gambar 1).



Gambar 1. Proses penyusunan visi dan misi program studi di lingkungan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Tahapan berikutnya adalah mendiskusikan hasil rumusan tersebut dengan senat fakultas melalui rapat senat. Bahan diskusi rapat senat untuk penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Ilmu Kelautan, Universitas Padjadjaran. Selain hasil rumusan, lokakarya juga mempertimbangkan visi, misi, tujuan dan sasaran serta Rencana Strategis (Renstra) Universitas Padjadjaran dan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Padjadjaran. Akhirnya, dengan beberapa kali rapat senat maka dirumuskannya visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Ilmu Kelautan, Universitas Padjadjaran yang selanjutnya ditetapkan dan disahkan oleh senat Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Padjadjaran.

Penyelarasan Visi dan Misi yang ditetapkan melalui Lokakarya melahirkan pernyataan visi “Menjadi Fakultas Yang Unggul Berorientasi Riset dan Berdaya Saing Internasional di Bidang Perikanan dan Kelautan tahun 2024” yang kemudian diturunkan kepada Program Studi Ilmu Kelautan yaitu “Menjadi Program Studi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Yang Unggul Dalam Bidang Konservasi Dan Pemanfaatan Sumber Daya Hayati Laut Yang Berdaya Saing Secara Internasional Pada Tahun 2026”.